



HARI PERTAMA DINAS TEKANKAN MASALAH SAMPAH

Hasto Instruksikan Seluruh OPD Mengambil Peran

YOGYA (KR) - Usai dilantik sebagai Walikota Yogya pada Kamis (20/2) lalu, Hasto Wardoyo langsung mengumpulkan seluruh kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di hari pertamanya dinas pada Jumat (21/2). Kader PDI Perjuangan ini menginstruksikan seluruh OPD termasuk aparat di wilayah untuk mengambil peran terkait pengelolaan sampah.

Menurut Hasto, penanganan sampah masuk dalam salah satu program prioritas 100 hari kerja pertamanya bersama Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan. "Sampah ini menjadi satu hal yang harus segera ditangani. Semua perangkat daerah termasuk para mantri pamong praja dan lurah juga wajib berkontribusi melalui perannya masing-masing," tegasnya.

Dirinya optimis jika semua pihak bisa berkontribusi dan saling gotong royong maka permasalahan sampah yang selama bertahun-tahun belum terurai dapat lebih mudah dituntaskan. Konvergensi perha-

tian pada penanganan sampah, lanjut Hasto, berkaitan dengan refocusing program kegiatan dari satuan perangkat daerah sesuai perannya. Refocusing itu pun tidak semata harus merubah porsi anggaran melainkan lebih pada penekanan kegiatan. "Sebagai contoh dari Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP), bisa membuat pos pantau serta lebih mengoptimalkan peran Perlindungan Masyarakat (Linmas) agar terlibat dalam pengawasan di titik rawan pembuangan sampah sembarangan," imbuhnya.

Begitu pula OPD lain seperti Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dis-

dikpora), bisa mendorong pihak sekolah untuk semakin menumbuhkan kepedulian lingkungan dan pengelolaan sampah bagi anak didiknya. Jika sebelumnya sekolah mewajibkan murid untuk membawa pulang sampahnya, maka perlu diupayakan agar sekolah mampu melakukan pengelolaan secara mandiri. "Harapannya sekolah itu bisa melatih kepedulian melalui kegiatan peminatan ataupun ekstrakurikuler terkait lingkungan dan sampah, termasuk pondok pesantren juga digerakkan. Bisa juga dengan lomba kebersihan sekolah dan lainnya. Kalau sampah disuruh dibawa pu-

lang ke rumah itu berarti mengalihkan masalah ke rumah," tandasnya.

Penekanan masalah sampah tersebut juga diungkapkan Hasto dalam puncak peringatan hari peduli sampah yang digelar di SMPN 8 Yogya. Pada kesempatan itu Hasto bersama Wawan juga akan mengoptimalkan penanganan di hilir. Hal ini karena kapasitas sampah yang mampu diolah masih belum sebanding dengan produksi.

Selain masalah sampah Hasto juga mengajak satuan perangkat daerah, kemantren, dan kelurahan bersama masyarakat untuk gotong royong membangun Kota Yogya agar semakin berhati nyaman dengan lingkungan. Terutama dengan slogan Segoro Amarto yakni Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta. Setelah memberikan arahan di depan semua kepala OPD, Hasto dan Wawan juga me-



KR-istimewa

Walikota Yogya Hasto Wardoyo memberikan arahan perihal penanganan sampah di hari pertamanya berdin.

nyambangi gardu wartawan yang ada di kompleks Balaikota. Pada kesempatan itu dirinya kaget setelah mendengar rencana pembongkaran gardu tersebut tanpa ada komunikasi dengannya.

Sementara Sekretaris

Daerah (Sekda) Kota Yogya Aman Yuriadjaya, mengatakan berkaitan dengan penanganan sampah, transformasi dari pembuangan mandiri ke depo menjadi pelibatan penggerobak atau transporter, ditargetkan pada Maret 2025 sudah ber-

jalan optimal dan menyeluruh. "Sampai hari ini ada 697 penggerobak yang menangani 26.267 rumah tangga. Targetnya untuk rumah tangga yang belum dijangkau, pada Maret ini sudah mendapatkan transporter," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005